"MEMBANGUN PERSEKUTUAN YANG SALING MENGASIHI"

KISAH PARA RASUL 4:32-37

PDT. DR. DR. PAUL CHOO - SIHOMBING

PERISTIWA KEBANGKITAN YESUS KRISTUS

Kisah Para Rasul berbicara tentang suatu peristiwa di Yerusalem tidak lama setelah kebangkitan Yesus Kristus. Hampir semua orang di Yerusalem telah menyaksikan Yesus tergantung di kayu salib. Dan itu adalah pemandangan yang mengerikan. Mereka mengira bahwa Ia telah mati. Selesai!

Tetapi 3 hari kemudian **IA BANGKIT DARI KEMATIAN** dan menampakkan diriNya kepada banyak orang dan pembicaraan di Yerusalem pada waktu itu. Kisah Para Rasul pasal 4 adalah tentang kebangkitan Yesus Kristus.

Kuasa Allah yang telah membangkitkan Anak Allah yang telah mati **UNTUK SEGALA DOSA MEREKA.** Masyarakat di seluruh Yerusalem akhirnya menyadari bahwa Ia yang mereka teriakkan, *"Salibkan Dia, Salibkan Dia!"*
Pribadi itu ialah Anak Allah yang telah mati untuk segala dosa mereka. Dan banyak orang telah menjadi percaya kepada Yesus ketika mereka mendengar kesaksian tentang kebangkitan Yesus yang diberitakan oleh Petrus dan Yohanes.

Ayat 32, "Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama."

Semua dari mereka yang telah percaya bahwa...

- Yesus ialah **ANAK ALLAH**,
- **TELAH** mati untuk dosa mereka,
- **TELAH** berkata, "*Sudah selesai*",
- **TELAH** bangkit dari kematian.

MEREKA SEMUA YANG TELAH PERCAYA MENJADI SEHATI DAN SEJIWA.

MENGAPA MEREKA MENJADI SEHATI DAN SEJIWA?

Karena ketika Anda menerima Yesus Kristus masuk ke dalam hati Anda.
Galatia 2:20, Kristus hidup di dalam kita.

Karena kita **TELAH** MEMILIKI DNA YANG SAMA DI DALAM KITA kita memiliki satu hati dan satu jiwa sama seperti mereka yang berasal dari satu keluarga karena DNA yang sama dari ayah.
Mereka merupakan bagian dari satu keluarga. Kita sebagai orang yang benar-benar telah percaya kepada Yesus kita percaya bahwa kita adalah **SATU**.

Anda mungkin berasal dari Indonesia, Singapura, Korea atau Amerika tidak masalah. JIKA KITA PERCAYA BAHWA YESUS TELAH MATI UNTUK DOSA KITA MAKA KITA SEMUA TELAH SEHATI.

APAKAH "SAYA"ORANG PERCAYA?

Anda bisa menanyakan diri Anda sendiri, *apakah Anda orang percaya?*

- Jika Anda adalah orang percaya Anda akan merasa sehati dengan orang yang jauh sekalipun.

TANDA DARI ORANG PERCAYA YANG BENAR

- Ketika Anda mendengar ada umat Kristen yang menderita di negara lain ANDA AKAN MERASA BAHWA SAUDARA ANDA YANG MENDERITA.

  Ketika Anda mendengar seorang Kristen menderita COVID meskipun Anda tidak mengenalnya Anda akan merasa, "*Oh, mengapa?*" Seorang Pendeta, Anda merasa prihatin kepadanya meskipun Anda belum pernah bertemu dengannya.

  Kita memiliki satu hati dan satu pikiran "*dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama.*"

  Dengan kata lain mereka tidak berkata, "*Ini milikku!*" MEREKA MENGATAKAN BAHWA INI MILIK BERSAMA. Seperti keluarga yang mengeluarkan milik masing-masing dan saling berbagi. Ketika Anda sudah menjadi orang percaya yang benar, bukan KTP, maka Anda menyadari bahwa Anda ingin berbagi dengan keluarga Kristen yang lain. Itulah mengapa gereja merupakan tempat yang spesial.

CONTOH:

Ada seorang wanita yang berjemaat di gereja saya kira-kira 15-20 tahun yang lalu dan dia pindah ke Kanada. Dan kami mendengar bahwa suaminya meninggal sekitar sebulan yang lalu. Dia telah meninggalkan kami selama 15 tahun dan tidak ada kabar tentang dia. Ketika kami mendengar dia mengalami saat yang sulit karena suaminya meninggal ada begitu banyak jemaat yang memberi kepadanya bahkan banyak yang belum mengenal siapa dia. Mengapa? Karena dia merupakan bagian dari kami. **ITULAH YANG ANDA RASAKAN KETIKA ANDA SUDAH MENERIMA YESUS DAN DIA JUGA SUDAH MENERIMA YESUS.** Jadi, Anda ingin memberi karena Anda sehati dan sepikir.

- Ketika Anda percaya bahwa Anda telah percaya kepada Yesus dan memiliki hidup yang kekal Anda PASTI YAKIN akan masa depan Anda.

  Anda **TAHU** bahwa Anda akan masuk ke Sorga. Bumi ini bersifat sementara tidak perlu menyimpan terlalu banyak karena ini hanya sementara lalu kita memiliki hidup kekal di Sorga. Karena orang Kristen memiliki keyakinan bahwa mereka akan masuk Sorga. Mereka tidak terlalu kuatir tentang bumi ini. **MEREKA CENDERUNG MEMBERI KARENA MEREKA MEMILIKI LEBIH BANYAK DI SORGA.**

Ayat 33, "Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah."

PERHATIKAN DUA HAL:

Dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan.

Mereka pergi kemana pun dan memberitakan kepada orang-orang, *"Kalian tahu yang terjadi? Yesus mati untuk dosa kita di atas salib dan Dia bangkit dari kematian."*

Saya berharap Anda juga melakukan hal yang sama **MEMBERITAKAN KEPADA SEMUA ORANG BETAPA LUAR BIASANYA KESELAMATAN YANG KITA MILIKI**.

- ## BUKAN SEPERTI AGAMA-AGAMA LAIN

Agama lain mengajarkan, "Kamu lakukan ini, lakukan itu. MUNGKIN suatu hari kita bisa masuk ke Sorga." Apa gunanya bersukacita jika kita memiliki agama seperti itu. Anda bahkan TIDAK YAKIN jika Anda akan masuk Sorga. Bersukacita? Justru kuatir. Agama seperti itu tidak berpengharapan. Siapakah yang cukup baik untuk masuk ke Sorga? **TIDAK ADA.**

- ## TETAPI BERBEDA DENGAN KITA

DENGAN SUKACITA kita bersaksi kepada dunia Kristus telah bangkit dari kematian. Dan kita juga suatu hari nanti akan bangkit dari kematian. Saya berharap Anda memberikan kuasa yang besar dalam pemberitaan Anda. Memberitahukan kepada semua orang tentang kegembiraan itu.

Ayat 33 adalah *"Kasih karunia yang melimpah-limpah."* Mereka juga memiliki kasih karunia yang melimpah-limpah.

APA ARTINYA?

Kasih karunia adalah pemberian Allah kepada kita yang tidak layak kita terima. Dia memberikan Kristus dalam hati kita. Sehingga kita dapat hidup lebih serupa dengan Kristus.

Sehingga kehidupan mereka bukan hanya sekedar memberitakan tentang Yesus tetapi orang melihat kehidupan mereka.
"Mereka sekarang berbeda ya. Sebelumnya mereka begitu egois. Tidak pernah membantu siapa pun. Merampas dari orang lain. Apa yang terjadi? Sesuatu telah terjadi dalam hidup mereka."

Saya berharap orang lain melihat hal itu tentang Anda. **BUKAN HANYA BERBICARA TENTANG AGAMA ANDA TETAPI ORANG LAIN MENYAKSIKAN SESUATU TERJADI DALAM HIDUP ANDA.**

Jadi, orang-orang di gereja tentu saja mereka orang yang miskin sama seperti sekarang setiap orang yang malang dalam gereja mungkin suami mereka baru saja meninggal, banyak yang kehilangan pekerjaan karena COVID, berbagai masalah manusia memiliki masa suka dan duka.

Ayat 34, "Sebab tidak seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa."

KEKELUARGAAN DALAM IMAN

Namun dalam gereja pada masa itu tidak ada seorangpun yang kelaparan. Karena mereka yang memiliki lebih banyak menjual apa yang mereka punya dan memberikan kepada mereka yang kekurangan. Itulah yang disebut dengan kekeluargaan. Itulah mengapa kita semua memiliki keluarga.

Kita tahu bahwa ketika kita dalam kesusahan, keluarga kita selalu ada untuk menolong kita. Anda tahu betapa indahnya memiliki keluarga yang kuat dan besar yang disebut gereja. Karena saudara kita bukan hanya sebanyak 2 atau 3 orang. Mungkin ada yang jauh di Jakarta, di Batam atau di Bandung namun jemaat-jemaat di gereja adalah saudara Anda dalam iman.

KRISTEN KTP

Tentu saja, Kristen KTP berbeda. Mereka bukan saudara hanya saja pergi ke gedung yang sama. Duduk saling berdampingan namun hati mereka masih egois. Tetapi kita sedang berbicara tentang orang percaya yang benar. Ketika banyak orang percaya yang benar dalam gereja kita akan saling menolong. Mereka yang membutuhkan seperti yang saya katakan tadi seorang wanita di Kanada benar-benar membutuhkan saat ini setiap orang memberi uang untuk membantu wanita ini yang tidak pernah kami lihat selama 15-20 tahun. Bahkan tidak mendengar kabar wanita ini begitu lama.

Ayat 35, Dan setelah mereka menjual milik mereka, *"dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya."* Jadi, apapun yang telah mereka jual mereka membawanya kepada pemimpin yaitu para rasul lalu para rasul mendistribusikannya kepada mereka yang memerlukan.

Puji Tuhan para rasul juga bukan orang Kristen KTP. Mereka adalah orang percaya yang benar.

1. Tidak egois,
2. Tidak tamak dan
3. Tidak mencuri uang.

Anda tahu sekarang ini ada banyak pemimpin gereja yang bukan orang percaya yang benar. Mereka orang Kristen KTP. Mereka melihat kesempatan untuk mencuri uang. Sungguh menyedihkan dan banyak orang yang tidak jujur dalam gereja. Itulah kebenarannya. Karena begitu banyak hal seperti ini dalam gereja yang besar. Para rasul sangat jujur. Para rasul mendistribusikannya tanpa mengambil apapun. Anda memerlukan hati yang baru untuk tidak mencuri uang dengan mudah.

Ayat 36 mengatakan, *"Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus." "Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul."*

Jadi disini ada seseorang yang bernama Barnabas yang telah menjual sesuatu sehingga dia dapat memberikan uangnya kepada rasul-rasul untuk diberikan kepada mereka yang membutuhkan.

MENGAPA DIA DISEBUTKAN DISINI?

Tuhan ingin kita mengetahui bahwa apapun yang kita berikan dalam nama Tuhan, untuk umat-umat Tuhan yakinlah satu hal Tuhan akan mengingatnya untuk selama-lamanya. Ini tertulis dalam Alkitab.

Setiap yang Anda berikan kepada Tuhan untuk membantu orang lain akan dilupakan oleh manusia. Anda mungkin juga sering melupakan. Tetapi yakinlah bahwa Allah tidak akan melupakannya. Untuk selama-lamanya Tuhan akan mengingat apa yang telah kita lakukan dalam namaNya untuk membantu mereka saudara-saudara kita yang membutuhkan.

KESIMPULAN & PENUTUP:

Jadi, apa yang dapat kita pelajari dari nas Alkitab yang singkat ini?

1. Kita telah mempelajari bahwa jika kita telah benar-benar menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, maka kita akan sehati dan sepikir. Anda akan memandang orang lain bukan sebagai orang lain tetapi kita semua merupakan bagian dari keluarga Kristus. Apapun negara Anda, apapun latarbelakang pendidikan Anda, miskin atau kaya, tidak masalah, kita adalah keluarga. Satu hati.

2.Dan jika kita adalah keluarga kita selalu ingin berbagi. Sama halnya seperti dalam keluarga Anda, Anda pasti cenderung untuk saling menolong.

3.(Ayat 32) Anda akan menyadari bahwa mereka memberi dengan murah hati. Mengapa? Karena kita tahu bahwa Tuhan telah memberikan kepada kita dengan murah hati. Suatu warisan yang kekal dalam langit yang baru dan bumi yang baru sedang menunggu Anda dan saya. Dan setiap apa yang kita lakukan untuk Tuhan Ia akan mengingatnya. Dan memberkatinya untuk selama-lamanya.

Saya berharap Anda belajar, yang pertama, untuk menyelidiki hati Anda.

Apakah Anda benar-benar orang percaya yang sejati?

Anda bertanya, "*Bagaimana saya bisa tahu, Pak Pendeta*?"

Mungkin Anda bisa memeriksa doa Anda. Apakah Anda berdoa untuk diri Anda sendiri? Saya, keluarga saya, pekerjaan saya, ujian saya atau apakah doa Anda juga untuk mereka yang membutuhkan? Untuk orang lain dalam gereja yang sedang menderita?

Ketika Anda menyadari, "O*h, aku mulai berdoa untuk orang lain. Peduli dengan mereka meskipun mereka tidak mengenalku." "Bahkan mereka tidak berterima kasih kepadaku. Tetapi tidak apa-apa. Mereka adalah keluargaku." "Aku akan berdoa untuk mereka, menolong mereka, membantu mereka sebisaku.*" Dan Anda akan tahu bahwa Anda benar-benar seorang percaya. Karena sekarang **ANDA MEMILIKI BUKTI BAHWA YESUS ADA DALAM HATI ANDA.** Anda telah menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda.

Jika Anda melihat hati Anda dan menyadari, "*Tidak, aku masih orang yang egois." "Aku pergi ke gereja, senyum kepada semua orang. Sebenarnya, aku tidak peduli kepada mereka, tidak pernah berdoa untuk mereka." "Jika mereka tidak punya uang, itu masalah mereka, bukan masalahku.*"

Mungkin Anda perlu menyelidiki hati Anda hari ini. Apakah Anda **BENAR-BENAR TELAH MENERIMA YESUS KRISTUS SEBAGAI JURUSELAMAT ANDA.**

Pernahkah Anda berkata,

"Tuhan, ampuni aku, aku orang berdosa. Aku percaya bahwa Yesus telah mati untuk segala dosaku di atas salib. Aku ingin menerimaNya sebagai Juruselamatku. Aku percaya Ia telah mati dan bangkit dari kematian untukku."

Lakukan itu hari ini. Tuhan memberkati Anda.